

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hak segala bangsa yang dijamin oleh pemerintah dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Artinya semua orang dari mulai anak sampai dewasa memiliki hak yang sama dalam mengenyam pendidikan, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus (ABK) tidak hanya dijamin oleh pemerintah, tetapi jauh sebelum itu Allah sudah mengingatkan kepada Rasulullah SAW untuk tidak menganggap sebelah mata kepada orang yang memiliki kekurangan (disabilitas) dalam Al-Qur’an Surat ‘Abasa ayat 1-7.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran keterampilan tataboga bagi siswa tunagrahita ringan di SLBN Hnadayani. Manajemen yang dimaksud adalah perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam proses pembelajaran keterampilan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga bulan di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan pembelajaran keterampilan tataboga di SLBN Handayani dibuat setiap satu tahun dan satu semester sekali, diawali dengan pengelompokkan murid dari hasil assesmen yang bekerjasama antara pihak sekolah dengan seluruh orangtua juga tenaga professional khusus lain seperti psikolog. Perencanaan dilanjutkan dengan membuat RPP sesuai dengan hasil klasifikasi murid yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan tataboga di SLBN Handayani dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan dibagi ke dalam tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penerapan manajemen pendidikan pada tahap pelaksanaan sangat bergantung pada dukungan keberhasilan yang diterapkan di sekolah tersebut. Guru kelas dituntut kemampuannya dalam menempuh pendidikannya untuk mengembangkan kemampuan anak. Evaluasi yang dilakukan oleh SLBN Handayani pada siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran keterampilan tataboga berupa penilaian langsung saat proses pelaksanaan berlangsung sehingga guru dapat langsung mengetahui kemampuan siswa saat pembelajaran keterampilan tataboga sedang dilaksanakan. Evaluasi juga dilakukan di akhir semester dengan diberikan soal tertulis kepada semua peserta didik tentang semua menu yang pernah diajarkan oleh guru kelas kepada mereka.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Keterampilan, Tata Boga,